

Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Literatur)

Ince Amriani Sultaniah Azir¹, Rika Ernita Mekuo², Eko Wahyu Prasetyo³,
Muhammad Sanur⁴

^{1,2}Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara, ³Institut Agama Islam Negeri Kendari ,
⁴ASN Pemkab Konawe Kepulauan Provinsi Sulawesi Tenggara

ince.amriani@kemdikbud.go.id¹, mekuorika@gmail.com², kafufefura@gmail.com³, asnurcamali@gmail.com⁴

Article Info

Article history:

Received April 17, 2025
Revised April 25, 2025
Accepted April 30, 2025

Keywords:

Principal, Quality of Education,
Leader, Education

ABSTRACT

The quality of education is the main indicator of the success of an educational institution. The principal, as the highest leader in the educational unit, has a strategic role in directing, managing, and evaluating the educational process. This literature study aims to explore the role of the principal in improving the quality of education based on various scientific references and previous research results. The results of the study indicate that the principal plays a role as a learning leader, manager, supervisor, and innovator in creating a culture of quality in schools.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 17, 2025
Revised April 25, 2025
Accepted April 30, 2025

Keywords:

Kepala Sekolah, Mutu
Pendidikan, Pemimpin,
Pendidikan

ABSTRACT

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan suatu institusi pendidikan. Kepala sekolah, sebagai pemimpin tertinggi di satuan pendidikan, memiliki peran strategis dalam mengarahkan, mengelola, dan mengevaluasi proses pendidikan. Studi literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan berbagai referensi ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran, manajer, supervisor, dan inovator dalam menciptakan budaya mutu di sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Eko Wahyu Prasetyo
Institut Agama Islam Negeri Kendari
Email: kafufefura@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, negara yang memiliki sistem pendidikan berkualitas akan lebih mampu beradaptasi dan bersaing di kancah internasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda strategis bagi pemerintah dan masyarakat (Sukmana, 2024). Pendidikan bertujuan untuk memanusiaakan manusia, mendewasakan, mengubah perilaku, serta meningkatkan kualitas yang lebih baik (Amaliyah, 2018).

Salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas (Juliantoro, 2017).

Kepala Sekolah sebagai pemimpin haruslah mampu mengatur strategi dalam pencapaian target yang telah ditentukan. Sebagai pemimpin, maka seharusnya Kepala Sekolah memiliki kemampuan dalam mengelola, mengatur serta mengendalikan institusi pendidikan yang dipimpinnya sehingga berada dalam jalur yang diharapkan serta mampu menghasilkan tujuan pendidikan yang diharapkan (Amaliyah, 2018).

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam aspek administratif, tetapi juga memiliki pengaruh besar terhadap iklim belajar, budaya sekolah, dan kinerja guru serta peserta didik (Panji et al., 2023).

Peran kepala sekolah memiliki signifikansi yang besar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, karena keberhasilan atau kegagalannya sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah (Amaliyah, 2018; Rohman, 2017).

Secara umum, tanggung jawab kepala sekolah dapat dibagi ke dalam dua aspek utama, yakni tugas-tugas administratif sekolah dan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan profesional di bidang pendidikan (Anshar, 2022).

Sebagai pemimpin tertinggi di lingkungan sekolah, kepala sekolah memiliki otoritas, kekuasaan, dan kompetensi untuk mengelola serta mengembangkan staf secara profesional. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi profesional, antara lain: (1) berperan sebagai pemimpin, (2) bertindak sebagai manajer, (3) berfungsi sebagai pendidik, (4) menjalankan tugas sebagai administrator, (5) memiliki jiwa kewirausahaan, (6) menciptakan suasana kerja yang kondusif, dan (7) menjalankan peran sebagai supervisor (Hasina & Satyadharma, 2023; Juliantoro, 2017).

Dalam konteks manajemen pendidikan, kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam penerapan kebijakan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Peran mereka sangat vital dalam mengelola sumber daya, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mendorong inovasi pembelajaran (Hanan et al., 2024). Dalam dunia pendidikan, mutu mencakup tiga komponen utama: input, proses, dan output. Input pendidikan mencakup seluruh unsur yang diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung, seperti struktur organisasi sekolah, regulasi atau peraturan perundang-undangan, serta visi, misi, tujuan, dan target yang ingin dicapai. Dengan demikian, kualitas input dapat dinilai berdasarkan sejauh mana kesiapan unsur-unsur tersebut dalam mendukung proses pendidikan (Ilham, 2021). Namun demikian, indikator mutu pendidikan menunjukkan peningkatan yang berarti

bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan out put yang setinggi tingginya (Ilham, 2021).

Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan kajian pustaka dari berbagai jurnal dan buku ilmiah.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan melalui metode studi literatur dengan pendekatan kajian pustaka, menggunakan model kajian naratif. Metode ini dilakukan dengan membandingkan serta menganalisis informasi yang diperoleh dari berbagai jurnal internasional bereputasi dan sejumlah e-book.

Seluruh informasi yang terkumpul kemudian dirangkum dan disintesis berdasarkan teori-teori yang sesuai, model-model yang relevan, serta pemahaman penulis terhadap topik yang dikaji dalam hal ini peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Proses perangkuman dan sintesis informasi berdasarkan penelitian relevan memungkinkan penulis membangun pemahaman yang utuh mengenai topic penelitian ini.

Hasil

Dari hasil telaah terhadap berbagai literatur, ditemukan sebanyak 10 jurnal yang membahas mengenai peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, yang disajikan dalam Tabel 1.

N o	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian
1	Syafrizal (2017)	Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excellent Bukittingi	Analisis Deskriptif Kualitatif
2	Juliantoro (2017)	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Analisis Deskriptif Kualitatif
3	Mulfihan dan Haqiqi (2019)	Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah	Analisis Deskriptif Kualitatif
4	Noprika, Yusro dan Sagiman (2020)	Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Analisis Deskriptif Kualitatif
5	Ilham (2021)	Kebijakan Kepala Sekolah untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar	Analisis Deskriptif Kualitatif
6	Anshar (2022)	Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya	Analisis Deskriptif Kualitatif dan Analisa SWOT
7	Sihombing dan Situmeang (2022)	Peranan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sekelurahan Siborongborong Tahun Ajaran 2021/2022	Analisis Deskriptif Kualitatif
8	Susanti dkk (2023)	Manajemen Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Analisis Deskriptif Kualitatif
9	Pramudya dkk (2023)	Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan	Analisis Deskriptif Kualitatif
10	Ningsih dan Mukrima (2024)	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Peserta Didik di SDN 015 Samarinda Ulu	Analisis Deskriptif Kualitatif

Sumber : Data Sekunder (2025)

Penjelasan dari rincian jurnal penelitian dalam Tabel 1 akan diuraikan sebagai berikut

Tabel 1 Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Penelitian yang dilakukan oleh Syafrizal (2016) meyakini bahwa Kepala Sekolah sebagai pemimpin harus mampu melakukan berbagai fungsi selain sebagai pemimpin, ia juga harus bertindak sebagai manajer yang menjadi petunjuk arah dari operasionalisasi institusi pendidikan yang dipimpinnya. Selain itu Kepala Sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola seluruh aspek manajemen pendidikan. Hal itu diyakini akan menjadikan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliantoro (2017) meyakini bahwa perubahan kemajuan zaman yang sangat signifikan berdampak pada peningkatan mutu suatu lembaga sekolah, dan hal itu sama sekali tidak bisa dilepaskan dari peran seorang Kepala Sekolah.

Muflihah & Haqiqi (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan Kepala Sekolah harus memiliki beberapa peran dan fungsi sekaligus seperti edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator yang diyakini dapat meningkatkan mutu suatu pendidikan, dan hal itu terlihat pada MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus.

Noprika et al. (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kepala Sekolah berperan penting dalam peningkatan kualitas guru, prestasi akademik dan non akademik siswa yang menjadi indikator peningkatan mutu pendidikan. Hal itu bisa tercapai dengan adanya strategi yang tepat yang dilakukan oleh kepala sekolah terutama dalam melibatkan guru dalam pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pendidikan, menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar (bimbel), remedial khusus, serta kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada pembinaan olahraga dan seni, mengadakan

Try Out, dan memberikan tambahan jam pelajaran bagi siswa yang akan menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah, serta berbagai kegiatan lainnya. Sementara itu, dalam hal peningkatan sarana dan prasarana, langkah-langkah yang dilakukan mencakup perencanaan terhadap sarana yang diperlukan, pengadaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut menggunakan dana dari BOS.

Ilham (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kemajuan atau kemunduran suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah, termasuk dalam hal upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal itu dapat berhasil jika Kepala Sekolah mampu memainkan dengan baik peran dan fungsinya sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, atau motivator.

Anshar (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Mutu Pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Telaga Jaya dapat tercapai dengan adanya peran Kepala Sekolah yaitu sebagai administrator. Peran sebagai Administrator dapat dilihat dari pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya.

Situmeang & Sihombing (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan Kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri sekelurahan Siborongborong pada masa pandemi, sebagai Educator, Manajer, Supervisor, Administrator, Innovator. Leader, dan Motivator.

Susanti et al. (2023) dalam penelitiannya meyakini bahwa mutu pendidikan dapat ditingkatkan dalam peran Kepala Sekolah sebagai educator, administrator, manajer dan supervisor.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramudya et al. (2023) menyimpulkan bahwa peran kepala sekolah yang efektif dan visioner

memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berkelanjutan. Selain itu dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, peran kepala sekolah sangat penting karena kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam melakukan pengelolaan berbagai aspek yang diyakini sangat berdampak pada pengalaman belajar peserta didik.

Ningsih & Mukrima (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu peserta didik sangatlah signifikan terutama dalam konteks SDN 015 Samarinda Ulu. Mutu pendidikan meningkat dengan peran kepala sekolah dalam bentuk pembentukan tim kerja, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta program pengembangan kesejahteraan dan perkembangan holistik peserta didik.

Pembahasan

Pendidikan menjadi landasan utama dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas demi keberlangsungan suatu bangsa (Sanga & Wangdra, 2023). Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang pada gilirannya menentukan keberlangsungan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk karakter, nilai, dan etika yang menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat.

Negara dengan sistem pendidikan yang kuat akan memiliki SDM yang adaptif, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan harus menjadi prioritas utama

dalam kebijakan nasional, karena keberhasilan sektor lain, seperti ekonomi, kesehatan, dan teknologi, sangat bergantung pada kualitas SDM yang dihasilkan oleh sistem pendidikan.

Investasi dalam pendidikan merupakan strategi jangka panjang yang akan berdampak langsung terhadap kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya suatu bangsa di masa depan (Irianto, 2017).

Untuk itu, dibutuhkan sosok pemimpin yang memiliki karakter sabar, adil, jujur, berwawasan luas, serta tulus dalam melaksanakan tugasnya. Pemimpin dalam suatu institusi pendidikan adalah Kepala Sekolah.

Kepala sekolah memegang peranan strategis dalam menentukan arah dan kualitas penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Sebagai pemimpin, ia tidak hanya bertugas menjalankan fungsi administratif, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga stabilitas mutu dan mendorong inovasi di lingkungan sekolah.

Kemampuan kepala sekolah dalam mempertahankan kualitas mencerminkan kepemimpinan yang stabil dan berorientasi pada keberlanjutan. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memastikan program-program unggulan tetap berjalan dan terus ditingkatkan sesuai perkembangan kebutuhan. Menjaga kedisiplinan seluruh warga sekolah juga menjadi aspek penting karena kedisiplinan merupakan fondasi terciptanya iklim belajar yang efektif. Selain itu, kepala sekolah perlu memelihara budaya kerja yang positif, seperti kolaborasi, keterbukaan, dan tanggung jawab, agar seluruh komponen sekolah merasa memiliki peran dan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas secara bersama-sama dan konsisten.

Dalam konteks pengembangan sekolah, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kepekaan tinggi terhadap dinamika

perubahan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perubahan kurikulum, kemajuan teknologi, serta tuntutan kompetensi abad 21 mengharuskan kepala sekolah untuk tidak bersikap statis. Ia harus terbuka terhadap ide-ide baru yang dapat memperbaiki proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, maupun pendekatan terhadap peserta didik. Kepala sekolah yang progresif mampu merancang strategi pengembangan yang adaptif dan berbasis kebutuhan nyata sekolah, seperti pemanfaatan teknologi digital, pembelajaran berbasis proyek, atau penguatan karakter. Ia juga harus mampu melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah dalam proses perencanaan dan evaluasi, sehingga setiap program memiliki landasan partisipatif dan keberlanjutan. Dengan kepemimpinan yang responsif dan inovatif, kepala sekolah dapat memastikan bahwa sekolah tidak hanya mempertahankan kualitas, tetapi juga terus berkembang dan relevan dengan tantangan serta kebutuhan zaman yang terus berubah.

Berdasarkan hasil analisis literature yang dipaparkan terlihat begitu besarnya peran dan fungsi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Dalam konteks peningkatan mutu, kepala sekolah harus memiliki keterampilan manajerial, kepemimpinan transformasional, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang baik. Ia juga harus mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal, termasuk menggali potensi guru, siswa, serta menjalin kemitraan dengan masyarakat dan pihak eksternal (Hanan et al., 2024).

Kepala sekolah yang memiliki visi yang jelas, komitmen tinggi, dan kompetensi yang memadai menjadi motor penggerak utama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang optimal (Anggal et al.,

2020; Hidayat, 2023; Nor & Suriansyah, 2024; Zhahira et al., 2022). Visi yang kuat memberikan arah dan tujuan yang terukur bagi seluruh warga sekolah, menciptakan keselarasan antara kebijakan, program, dan praktik pembelajaran. Komitmen yang tinggi mencerminkan dedikasi kepala sekolah dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan, mulai dari keterbatasan sumber daya hingga dinamika kebutuhan peserta didik yang terus berkembang (Nor & Suriansyah, 2024; Sya'bani, 2023).

Di sisi lain, kompetensi kepala sekolah dalam hal manajerial, kepemimpinan pedagogis, serta kemampuan membina hubungan sosial sangat menentukan efektivitas implementasi program-program sekolah (Mardizal & Jalinus, 2023). Ketika ketiga aspek ini bersinergi, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, budaya kerja yang produktif, dan sistem evaluasi yang mendorong perbaikan berkelanjutan. Dampaknya terlihat secara nyata dalam peningkatan hasil belajar siswa, pembentukan karakter yang kuat, serta pencapaian prestasi sekolah baik secara akademik maupun non-akademik.

Sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah visioner dan kompeten akan lebih adaptif terhadap perubahan, terbuka terhadap inovasi, dan mampu menjaga relevansi pendidikan dengan tuntutan zaman serta kebutuhan masyarakat (Subni et al., 2024).

Kesimpulan

Hasil studi literatur menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang multifungsi dan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan. Sebagai pemimpin pembelajaran, kepala sekolah harus mampu membimbing guru dalam

menerapkan metode pembelajaran yang efektif serta memastikan terciptanya suasana belajar yang kondusif. Dalam perannya sebagai manajer, ia dituntut untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola sumber daya sekolah secara efisien. Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja guru untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar. Sementara itu, sebagai inovator, seorang kepala sekolah harus mampu memperkenalkan dan mengimplementasikan ide-ide baru dalam sistem pendidikan di sekolah. Keempat peran ini saling berkaitan dan harus dilaksanakan secara terpadu. Jika dijalankan secara sinergis, peran kepala sekolah tidak hanya mendorong tercapainya standar mutu, tetapi juga menumbuhkan budaya mutu berkelanjutan di lingkungan sekolah. Tanpa kepemimpinan yang kuat di tingkat sekolah, berbagai program peningkatan mutu akan sulit berjalan secara efektif.

Daftar Pustaka

Amaliyah, K. (2018). Peran Kepala Sekolah sebagai Manager dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(2). [https://doi.org/10.26740/kmkn.v6n2.p%](https://doi.org/10.26740/kmkn.v6n2.p%20)

Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya secara Efektif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.

Anshar, M. (2022). Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2095–2103.

Hanan, A. A., Apriansyah, W., Wijaya, H.

S., & Saputra, H. (2024). Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(01), 235–245.

Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i1.175>

Hidayat, F. N. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–15.

Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154–161.

Irianto, H. A. (2017). *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Kencana.

Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 24–38.

Mardizal, J., & Jalinus, N. (2023). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejuruan*. Jonni Mardizal.

Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48–63.

Ningsih, R. N., & Mukrima. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Peserta Didik di SDN 015 Samarinda Ulu. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 20–29.

Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal*

- Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243.
- Nor, T., & Suriansyah, A. (2024). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 256–268.
- Panji, A. L., Muadin, A., Sudadi, S., & Salehudin, S. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 009 Penajam*.
- Pramudya, A., Nisa, K., Harahap, M. A., Harahap, M. T. S. A., Zuchairunnisa, Z., & Akmalia, R. (2023). Peran Dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1333–1336.
- Rohman, N. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Perspektif Manajemen Mutu Terpadu Studi Kasus Di SDUT Bumi Kartini Jepara. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90.
- Situmeang, L. M., & Sihombing, A. (2022). Peranan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sekelurahan Siborongborong Tahun Ajaran 2020/2021. *DIKAIOS/ Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 2(1), 1–16.
- Subni, M., Putri, A. P., Restiawati, Y., Pelealu, N. C., & Dwiyono, Y. (2024). Implementasi Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Sukmana, N. (2024). Peran Pendidikan dalam Menyongsong Bonus Demografi Menuju Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Darma Agung*, 32(5).
- Susanti, S., Uman, A. F., Fitriyah Ridwan, S. A., & Maf'ulah, S. (2023). Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 574–581.
- Sya'bani, M. Y. (2023). *Strategi Guru PAI Kelas XI SMK Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang dalam menghadapi Tantangan Era Society 5.0*. Universitas Islam Indonesia.
- Syafrizal, F. (2016). Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excellent Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 65–79.
- Zhahira, J., Shalahudin, S., & Jamilah, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100.